

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tabuk

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 yang pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama (Piagam terlampir) beralamat di Muara Kuliling Pembantanan desa Lok Buntar Ilir sekarang menjadi desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah resmi di negerikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan ini berkembang dengan baik dan pesat. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan membina beberapa madrasah swasta yang berada disekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman (desa Sungai Pinang Baru)
- b. MIS Darul Aman (desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum (desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan (desa Pematang Panjang)
- e. MIS Nurul Huda (desa Sungai Pinang Baru)

Ditinjau dari segi letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs.N Sungai Tabuk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

2. Kondisi Madrasah

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk berada disekitar persawahan dan berada dipinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah terdiri dari 4 buah ruang belajar baru dan 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah serta 4 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang

permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas 6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

Adapun profil secara umum sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN PEMBANTANAN
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Kali Martapura
 - 2) Desa : Pembantanan Rt. 02
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nomor SK :
B/KW/17.4/4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. KEPALA MAPENDA
ISLAM
- h. Tahun Berdiri : 1960
- i. Tahun Penegrian : 1995

- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km
- l. Perjalanan Perubahan : MI AL-ISTIQAMAH
MIN FIL AL-ISTIQAMAH

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. : Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

No.	NAMA	PERIODE
1.	H. Anang Tujan (alm)	1960 - 1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1971 – 1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996 – 2006
3.	Sabriansyah, S.Pd.I	2007 – 2012
4.	Dardiansyah, S.Ag.	2013 – sampai sekarang

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan adalah 4.780 m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang

belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala sekolah dan kantor guru.

Jenis dan Jumlah ruang pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. : Keadaan Ruang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantuan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Jumlah Ruang		Keterangan
		Baru	Lama	
1.	Ruang Kepala	1 buah	-	Baik
2.	Ruang Guru	2 buah	1 buah	Baik
3.	Ruang Kelas	4 buah	10 buah	Baik
4.	Ruang TU	1 buah	1 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	-	Baik
6.	Ruang UKS	1 buah	-	Baik
7.	Gudang	-	1 buah	Baik
8.	Ruang Komite	-	1 buah	Baik
9.	WC	3 buah	-	Baik

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantuan

Tabel 4.3. : Keadaan Ruang Kantor Gedung Lama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantuan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Televisi	1 buah
2.	Meja Kerja kayu	10 set
3.	Meja Kerja Olympic	5 set
4.	Kipas angin	1 buah
5.	Komputer	3 buah
6.	Printer	2 buah
7.	Jam	3 buah
8.	Lemari Kayu	3 buah
10.	Lemari Kaca	3 buah
11.	Kompas Gas	1 buah
12.	Kompas minyak	2 buah
13.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
14.	Tempat tidur	1 buah
15.	Meja kursi Tamu bahan Jati	1 set
16.	Papan White Board	2 buah
17.	Tandon Air	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantuan

Tabel 4.4.: Keadaan Ruang Kantor Gedung Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Meje Kerja Kayu	10 sent
2.	Kipas Angin	1 buah
3.	Jam dinding	2 buah
4.	Lemari Kayu	2 buah
5.	Mesin Tik	1 buah
6.	Lemari Rak Buku	1 buah
7.	Kompor Gas	1 buah
8.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
9.	Kursi Tamu	1 set
10.	Tandom Air	1 buah
11.	Mesin Stensil Manual	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.5. : Keadaan Ruang Kepala sekolah dan TU di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Meja kerja	1 set
2.	Kursi Tamu	1 set
3.	Jam dinding	1 buah
4.	Lemari	4 buah
5.	Komputer	1 buah
6.	Kipas Angin	1 buah
7.	Printer	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.6. : Keadaan Ruang Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Rak Buku	5 Buah
2.	Meja panjang	6 buah
3.	Lemari	2 buah
4.	Kursi Tamu	1 set
5.	Meja kerja	1 set

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.7. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi Guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	16 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.8. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	17 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.9. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	17 buah
4.	Papan Tulis White Board	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.10. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi	1 set
2.	Meja kursi siswa	18 buah
3.	Papan Tulis White Board	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.11. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIC di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi	1 set
2.	Meja kursi siswa	17 buah
3.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.12. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	20 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.13. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIIB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	21 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.14. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi Guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	22 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Tabel 4.15. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi Guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	21 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.16. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	21 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.17. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	27 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.18. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	26 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Tabel 4.19. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas VI A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	28 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

Tabel 4.20. : Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas VI B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	27 buah
4.	Papan Tulis	1 buah

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

c. Peralatan

1) Peralatan Olah Raga

Tabel 4.21.: Keadaan Peralatan Olahraga di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	Tenis Meja	2 set
2.	Bulu tangis	2 set
3.	Bola voli	2 buah
4.	Papan catur	2 buah
5.	Balok Lompat tinggi	2 buah
6.	Bak lompat Jauh	1 buah
7.	Matras	1 buah

Sumber: Tata Usaha MIN Pembantanan

2) Alat Peraga

Tabel 4.22. : Keadaan Alat Peraga di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Jenis Alat	Jumlah
1.	KIT IPA	1 SET
2.	BHQ	1 Buah
3.	Hitungan Maju MM	1 buah
4.	MABI	1 buah
5.	Kerangka manusia	1 buah
6.	Peredaran darah	1 buah
7.	Sistem transportasi ikan	1 buah
8.	Rantai makanan	1 buah
9.	Metamorfosis	1 buah
10.	Mikroskop	1 buah
11.	Tensi meter	1 buah
12.	Timbangan badan	1 buah
13.	Thermometer	1 buah
14.	Globe	2 buah
15.	Atlas	4 buah

Sumber: Tata Usaha MIN Pembantanan

4. Kadaan Guru, Karyawan dan siswa MIN Pembantanan

a. Kadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di MIN Pembantanan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2013-2014 jumlah keseluruhan adalah 25 orang terdiri dari 13 orang guru negeri dan 12 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4.23. : Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

NO.	NAMA/NIP	JABATAN	MATA PELAJARAN
1.	Dardiansyah, S.Ag NIP 196804121998013002	Kepala sekolah	Matematika Bahasa Arab
2.	Norlena, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3.	Gazali Rahman, S.Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali kelas II B	Guru Kelas II B
4.	ABD. BASHITH, S.Ag. NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VIA
5.	Bahraini, S.Pd.I. NIP. 150348273	Wali kelas VI B	Guru Kelas VI B
6.	Mariatul Kiptiah, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A
7.	Maimunah, S.Pd.I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8.	Hamisah, S.Pd.I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9.	Rina Lisnawati, S.Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10.	Jamilah, S.Pd.I NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11.	Sahidah, S.Pd.I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12.	H. Baidi, S.Pd.I Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13.	M. Noor , S,Pd.I NIP. 150429203	Guru	Akidah Akhlak dan Qur'an Hadits
14.	Jamaluddin, S.Pd.	Wali Kelas V B	Guru Kelas V B
15.	Abd. Muin, S.Pd.	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16.	M. zainuddin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17.	Mahmud Qusairi, S.Pd.I	Wali kelas IB	Guru Kelas IB
18.	Arbainah, S.Pd.I.	Wali kelas IA	Guru Kelas IA
19.	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akidah Akhlak Kelas I

Lanjutan tabel 4. 23			
20.	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21.	Hj. Siti rohani	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22.	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23.	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24.	H.Ahmad ruslan	Guru	PD Kelas VI
25.	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

b. Keadaan Karyawan

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang (PNS) dan perpustakaan 2 orang tenaga Honor.

Adapun daftar tenaga lainnya tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.24. : Keadaan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2010-2011

NO	NAMA	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN	KET
1.	Satian Sari NIP. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	Capeg th. 2005
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Tenaga Honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Tenaga Hono

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk 75% berasal dari desa Pembantanan sendiri dan 25% berasal dari desa sekitarnya. Adapun data siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25. : Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	10	6	16
2.	IB	10	7	17
3.	IIA	10	7	17
4.	IIB	10	8	18
5.	IIC	10	7	17
6.	IIIA	11	9	20
7.	IIIB	11	10	20
8.	IVA	10	12	22
9.	IVB	12	9	21
10.	IV C	12	9	21
11.	VA	14	13	27
12.	VB	14	12	26
13.	VIA	15	13	28
14.	VIB	14	13	27
	JUMLAH	163	135	298

Sumber: data TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014 bertempat di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IIB yang berjumlah 17 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS, sehingga aktivitas siswa sangat rendah hal ini berakibat nilai siswa tidak dapat mencapai standar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi peran

anggota keluarga melalui Strategi Pembelajaran *Role play* dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Role play* dengan materi pokok peran anggota keluarga
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam satuan waktu 2 x 35 menit pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPS kelas II dengan kompetensi dasar memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga
- b) Tujuan pembelajaran:
 - (1) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai suami bagi ibu dalam kehidupan sehari.
 - (2) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai ayah bagi anak dalam kehidupan sehari.

- (3) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (4) Menyebutkan kedudukan / peran Ibu sebagai isteri bagi ayah dalam kehidupan sehari.
 - (5) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai ibu bagi anak-anak dalam kehidupan sehari.
 - (6) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (7) Menyebutkan kedudukan / peran anak dalam kehidupan sehari.
 - (8) Menceritakan peran ayah dalam keluarga.
 - (9) Menceritakan peran ibu dalam keluarga
 - (10) Menceritakan peran anak dalam keluarga.
- c) Membuat skenario atau naskah materi pembelajaran
 - d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - f) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam

- (2) Guru dan siswa membaca do'a.
 - (3) Guru Mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- (1) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
 - (2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (*teams*) secara heterogen 3-4 orang
 - (3) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - (4) Guru menjelaskan tentang materi tentang peran anggota keluarga
 - (5) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - (6) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) pada materi Peranan anggota keluarga.
 - (7) Memberikan tugas kepada setiap kelompok sesuai dengan skenario yang telah disiapkan guru

- (8) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) untuk mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - (9) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - (10) Memberi penguatan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - (11) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - (12) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan *reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar atau yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR untuk dikerjakan sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - (4) Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.26. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus 1)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II Kegiatan inti pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	
9	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi bermain peran	√	
10	Membagikan skenario pembelajaran kepada siswa	√	
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin	√	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
17	Menguasai pengelolaan kelas		√

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
III	Kegiatan Penutup		
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√	
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		√
23	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		√
Jumlah		17	6

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{23} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{23} \times 100\% = 73,91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.26 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 20 kegiatan yang dapat dilaksanakan hanya 12 kegiatan dengan kegiatan yang terlaksana sebanyak 10 kegiatan 83,33 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 2 kegiatan atau 16,67 % atau Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 3 kegiatan atau 60% dan yang tidak terlaksana 2 kegiatan atau 40%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (73,91%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru masih belum maksimal dan berjalan dengan kategori cukup dan masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dengan

menggunakan strategi bermain peran masih kaku, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum maksimal dilakukan oleh guru.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan, guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Play* pada pembelajaran IPS di kelas IIC MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi peran anggota keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi			√		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√		
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam praktek			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		34				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 60 % (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 atau 40% (dengan katagori baik).

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{34}{50} \times 100 = .68\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi cukup aktif (68,00%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Bahrurnur	0	Tidak Tuntas
2	Jamilah	60	Tidak Tuntas
3	Lia liana	60	Tidak Tuntas
4	Lisna Yustini	60	Tidak Tuntas
5	M. Khairul Hatim	60	Tidak Tuntas
6	M. Norhidayat	60	Tidak Tuntas
7	M.Rizqi	60	Tidak Tuntas
8	M. syarif Ridani	65	Tuntas
9	Masniah	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad	60	Tidak Tuntas
11	M. Fahmi	60	Tidak Tuntas
12	Ramadani	60	Tidak Tuntas
13	Shalsabila	60	Tidak Tuntas
14	Siti Rahmah	60	Tidak Tuntas
15	Subhan	60	Tidak Tuntas
16	M. Syarifuddin	60	Tidak Tuntas
17	Zahratul Uzma	60	Tidak Tuntas
Jumlah		965	
Rata-rata		60,31	

Tabel 4.29. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	95	0	0	0
3	90	0	0	0
4	85	0	0	0
5	80	0	0	0
6	75	0	0	0
7	70	0	0	0.0
8	65	1	65	6,25%
9	60	15	900	93,75%
10	55	0	0	0.0
11	50		0	0.0

12	45	0	0	0
13	40	0	0	0
14	35	0	0	0
15	30	0	0	0
16	25	0	0	0
17	20	0	0	0
18	15	0	0	0
19	10	0	0	0
20	5	0	0	0
21	0	1	0	0
Jumlah		16	965	100%
Rata-rata			60,31	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,31. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yakni 65, Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPS kelas II dengan kompetensi dasar memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga
- b) Tujuan pembelajaran:
 - (1) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai suami bagi ibu dalam kehidupan sehari.

- (2) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai ayah bagi anak dalam kehidupan sehari.
 - (3) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (4) Menyebutkan kedudukan / peran Ibu sebagai isteri bagi ayah dalam kehidupan sehari.
 - (5) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai ibu bagi anak-anak dalam kehidupan sehari.
 - (6) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (7) Menyebutkan kedudukan / peran anak dalam kehidupan sehari.
 - (8) Menceritakan peran ayah dalam keluarga.
 - (9) Menceritakan peran ibu dalam keluarga
 - (10) Menceritakan peran anak dalam keluarga.
- c) Membuat skenario atau naskah materi pembelajaran
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- f) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a.
- (3) Guru Mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
- (4)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5)Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6)Guru melakukan apersepsi dan motivasi

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (*teams*) secara heterogen 3-4 orang
- (3) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- (4) Guru menjelaskan tentang materi tentang peran anggota keluarga
- (5) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- (6) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) pada materi Peranan anggota keluarga.

- (7) Memberikan tugas kepada setiap kelompok sesuai dengan skenario yang telah disiapkan guru
 - (8) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) untuk mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - (9) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - (10) Memberi penguatan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - (11) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - (12) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan *reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar atau yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR untuk dikerjakan sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - (4) Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.30. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus 1)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II Kegiatan inti pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	
9	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi bermain peran	√	
10	Membagikan skenario pembelajaran kepada siswa	√	
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin	√	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√	

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
III	Kegiatan Penutup		
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√	
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		√
23	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√	
Jumlah		20	3

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{23} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{23} \times 100\% = 86,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.26 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 20 kegiatan yang dapat dilaksanakan terdiri 12 kegiatan dengan kegiatan yang terlaksana sebanyak 10 kegiatan 83,33 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 2 kegiatan atau 16,67 % atau Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 5 kegiatan atau 80% dan yang tidak terlaksana 1kegiatan atau 20%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (86,9%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (katagori baik) meskipun masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua dilakukan sudah baik dan efektif, namun untuk mencapai nilai maksimal yang diinginkan penulis meras perlu untuk melanjutkan penelitina ini pada tahapan siklus kedua.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Play* pada pembelajaran IPS di kelas IIC MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi peran anggota keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam praktek			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		36				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3

atau 40 % (katgori kurang baik), dan aktivitas siswa dalam katagori baik berada pada skor 4 atau 60%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (72,00%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Bahrunnur	65	Tuntas
2	Jamilah	60	Tidak Tuntas
3	Lia liana	65	Tuntas
4	Lisna Yustini	65	Tuntas
5	M. Khairul Hatim	60	Tidak Tuntas
6	M. Norhidayat	65	Tuntas
7	M.Rizqi	65	Tuntas
8	M. syarif Ridani	65	Tuntas
9	Masniah	60	Tidak Tuntas
10	Muhammad	60	Tidak Tuntas
11	M. Fahmi	65	Tuntas
12	Ramadani	65	Tuntas
13	Shalsabila	65	Tuntas
14	Siti Rahmah	65	Tuntas
15	Subhan	65	Tuntas
16	M. Syarifuddin	65	Tuntas
17	Zahratul Uzma	65	Tuntas
Jumlah		1085	
Rata-rata		63,8	

Tabel 4.29. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	95	0	0	0
3	90	0	0	0
4	85	0	0	0
5	80	0	0	0
6	75	0	0	0
7	70	0	0	0.0
8	65	13	845	76,2%
9	60	4	240	23,8%
10	55	0	0	0.0
11	50		0	0.0
12	45	0	0	0
13	40	0	0	0
14	35	0	0	0
15	30	0	0	0
16	25	0	0	0
17	20	0	0	0
18	15	0	0	0
19	10	0	0	0
20	5	0	0	0
21	0	1	0	0
Jumlah		17	1085	100%
Rata-rata			63,82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,82. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yakni 65. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar, serta hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan strategi *Role play* dinyatakan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran aktivitas guru selalu mengalami peningkatan pada tiap-tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I hasil observasi aktivitas guru dipersentasikan 73,91%, pada pertemuan kedua 86,9 % atau meningkat 12,9%. Hal ini disebabkan beberapa kegiatan yang belum terlaksana yaitu:
 - (1) Guru belum dapat membimbing siswa secara individu.
 - (2) Penguasaan bahasa secara lisan maupun tulisan belum sempurna,
 - (3) pengaturan waktu yang belum maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Role paly* cukup mendukung dan aktif. Pada pertemuan pertama siklus I siswa dalam katagori aktif (B) 40% dan cukup aktif (C) 60%. Pada pertemuan kedua siswa yang aktif (B) 60% dan siswa yang cukup aktif (C) 40%.
- c) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama (siklus I) rata-rata nilai 60,31 dengan ketuntasan belajar 6,25% atau jumlah siswa 1 orang dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 93,7% dengan jumlah siswa 15 orang dan

pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 63,8 dengan ketuntasan belajar 77% atau jumlah siswa 13 orang dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 23,% dengan jumlah siswa 4 orang

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPS kelas II dengan kompetensi dasar memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga
- b) Tujuan pembelajaran:
 - (1) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai suami bagi ibu dalam kehidupan sehari.
 - (2) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai ayah bagi anak dalam kehidupan sehari.
 - (3) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (4) Menyebutkan kedudukan / peran Ibu sebagai isteri bagi ayah dalam kehidupan sehari.
 - (5) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai ibu bagi anak-anak dalam kehidupan sehari.

- (6) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (7) Menyebutkan kedudukan / peran anak dalam kehidupan sehari.
 - (8) Menceritakan peran ayah dalam keluarga.
 - (9) Menceritakan peran ibu dalam keluarga
 - (10) Menceritakan peran anak dalam keluarga.
- c) Membuat skenario atau naskah materi pembelajaran
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- f) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Guru dan siswa membaca do'a.
 - (3) Guru Mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- (1) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
 - (2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (*teams*) secara heterogen 3-4 orang
 - (3) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
 - (4) Guru menjelaskan tentang materi tentang peran anggota keluarga
 - (5) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - (6) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) pada materi Peranan anggota keluarga.
 - (7) Memberikan tugas kepada setiap kelompok sesuai dengan skenario yang telah disiapkan guru
 - (8) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) untuk mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - (9) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- (10) Memberi penguatan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - (11) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - (12) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan *reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar atau yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR untuk dikerjakan sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - (4) Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.30. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	
9	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi bermain peran	√	
10	Membagikan skenario pembelajaran kepada siswa	√	
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin	√	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		√
III	Kegiatan Penutup		
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√	
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		√
23	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√	
Jumlah		21	2

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{23} \times 100\% \\ &= \frac{21}{23} \times 100\% = 91,31\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.30 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 12 kegiatan yang dapat dilaksanakan 11 kegiatan 91,66 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 8,4 % atau Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 4 kegiatan atau 80% dan yang tidak terlaksana 1 kegiatan atau 20%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (91,31%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sudah maksimal dan efektif serta terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Play* pada pembelajaran IPS di kelas IIC MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi peran anggota keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.31. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam praktek			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		40				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berada pada skor 3 adalah 30 % (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 atau 40% (dengan katagori baik) dan yang berada pada skor 5 (katagori sangat baik) 30%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{40}{50} \times 100 = .80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi c aktif (80%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.32 .Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Bahrurnur	70	Tuntas
2	Jamilah	65	Tuntas
3	Lia liana	65	Tuntas
4	Lisna Yustini	70	Tuntas
5	M. Khairul Hatim	60	Tidak Tuntas
6	M. Norhidayat	70	Tuntas
7	M.Rizqi	70	Tuntas
8	M. syarif Ridani	65	Tuntas
9	Masniah	65	Tuntas
10	Muhammad	60	Tidak Tuntas
11	M. Fahmi	65	Tuntas
12	Ramadani	70	Tuntas
13	Shalsabila	65	Tuntas
14	Siti Rahmah	70	Tuntas
15	Subhan	70	Tuntas
16	M. Syarifuddin	65	Tuntas
17	Zahratul Uzma	70	Tuntas
Jumlah		1135	
Rata-rata		66,76	

Tabel 4.33. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	95	0	0	0
3	90	0	0	0
4	85	0	0	0
5	80	0	0	0
6	75	0	0	0
7	70	8	560	47,05%
8	65	7	455	41,17%
9	60	2	120	11,78%
10	55	0	0	0.0
11	50		0	0.0

12	45	0	0	0
13	40	0	0	0
14	35	0	0	0
15	30	0	0	0
16	25	0	0	0
17	20	0	0	0
18	15	0	0	0
19	10	0	0	0
20	5	0	0	0
21	0	1	0	0
Jumlah		17	1135	100%
Rata-rata			66,76	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,76. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yakni 65, namun untuk mencapai nilai yang lebih bagus lagi dan ketuntasan belajar siswa dapat semuanya terpenuhi maka akan dilanjutkan kembali pada pertemuan kedua

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPS kelas II dengan kompetensi dasar memahami kedudukan dan peran anggota keluarga dan lingkungan tetangga
- b) Tujuan pembelajaran:
 - (1) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai suami bagi ibu dalam kehidupan sehari.

- (2) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai ayah bagi anak dalam kehidupan sehari.
 - (3) Menyebutkan kedudukan / peran ayah sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (4) Menyebutkan kedudukan / peran Ibu sebagai isteri bagi ayah dalam kehidupan sehari.
 - (5) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai ibu bagi anak-anak dalam kehidupan sehari.
 - (6) Menyebutkan kedudukan / peran ibu sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sehari.
 - (7) Menyebutkan kedudukan / peran anak dalam kehidupan sehari.
 - (8) Menceritakan peran ayah dalam keluarga.
 - (9) Menceritakan peran ibu dalam keluarga
 - (10) Menceritakan peran anak dalam keluarga.
- c) Membuat skenario atau naskah materi pembelajaran
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- f) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a.
- (3) Guru Mengabsen sambil memperhatikan kesiapan siswa
- (4)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5)Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6)Guru melakukan apersepsi dan motivasi

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari
- (2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar (*teams*) secara heterogen 3-4 orang
- (3) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi
- (4) Guru menjelaskan tentang materi tentang peran anggota keluarga
- (5) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- (6) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) pada materi Peranan anggota keluarga.

- (7) Memberikan tugas kepada setiap kelompok sesuai dengan skenario yang telah disiapkan guru
 - (8) Membimbing siswa dalam penerapan strategi bermain peran (*Role play*) untuk mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
 - (9) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
 - (10) Memberi penguatan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
 - (11) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - (12) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa
 - (2) Memberikan penghargaan *reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar atau yang mendapat skor tertinggi
 - (3) Memberikan PR untuk dikerjakan sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - (4) Guru/peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.34. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan appersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II Kegiatan inti pembelajaran			
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	
9	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi bermain peran	√	
10	Membagikan skenario pembelajaran kepada siswa	√	
11	Mengawasi proses pembelajaran untuk disiplin	√	
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
17	Menguasai pengelolaan kelas	√	
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara		√

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	jelas, baik dan benar		
III	Kegiatan Penutup		
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	
21	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√	
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	
23	Menutup pelajaran dengan do'a/salam	√	
Jumlah		22	1

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{23} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{23} \times 100\% = 95,65\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.34 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti terdiri 12 kegiatan dengan kegiatan yang terlaksana sebanyak 11 kegiatan 91,67 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 8,33 % atau Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 5 kegiatan atau 100%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (95,65%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (amat baik) namun masih terdapat kekurangan dalam penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Play* pada pembelajaran IPS di kelas IIC MIN Pembantanan

Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi peran anggota keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.35. Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					√
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					√
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam praktek				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					√
Total Skor		46				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 5 atau 60 % (katgori sangat baik), dan aktivitas siswa dalam katagori baik berada pada skor 4 atau 40%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi sangat aktif (92,00%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.36. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Bahrunnur	80	Tuntas
2	Jamilah	80	Tuntas
3	Lia liana	75	Tuntas
4	Lisna Yustini	100	Tuntas
5	M. Khairul Hatim	80	Tuntas
6	M. Norhidayat	70	Tuntas
7	M.Rizqi	70	Tuntas
8	M. syarif Ridani	90	Tuntas
9	Masniah	70	Tuntas
10	Muhammad	70	Tuntas
11	M. Fahmi	80	Tuntas
12	Ramadani	80	Tuntas
13	Shalsabila	80	Tuntas
14	Siti Rahmah	80	Tuntas
15	Subhan	80	Tuntas
16	M. Syarifuddin	80	Tuntas
17	Zahratul Uzma	80	Tuntas
Jumlah		1345	
Rata-rata		79,11	

Tabel 4.37. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	1	100	5,88%
2	95	0	0	0
3	90	1	90	5,88%
4	85	0	0	0
5	80	10	800	58,82%
6	75	1	75	5,88%
7	70	4	280	23,54%
8	65	0	0	0
9	60	0	0	0
10	55	0	0	0
11	50	0	0	0,0
12	45	0	0	0
13	40	0	0	0
14	35	0	0	0
15	30	0	0	0
16	25	0	0	0
17	20	0	0	0
18	15	0	0	0
19	10	0	0	0
20	5	0	0	0
21	0	0	0	0
Jumlah		17	1345	100%
Rata-rata			79,11	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 79,11. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yakni 65,

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kegiatan pembelajaran IPS khususnya pada materi peran anggota keluarga dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Role play* dinyatakan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus II observasi aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dari 91,31% menjadi 95,65% atau sebanyak 4,34% sehingga observasi aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik
- (b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Role play* mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa adalah 80% dan pada pertemuan kedua menjadi 92%.
- (c) Hasil tes belajar siswa Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 66,76 dan pada pertemuan kedua 79,11, hal ini sudah mencapai standar yang ditetapkan yakni 65.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS khususnya pada materi peran anggota keluarga dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Role Play* sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 65.

C. PEMBAHASAN

Dari temuan yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan pada 2 siklus ada 4 x pertemuan (4 x 35 menit). Melalui observasi Kegiatan Belajar Mengajar, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar serta penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa strategi *Role Play* adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

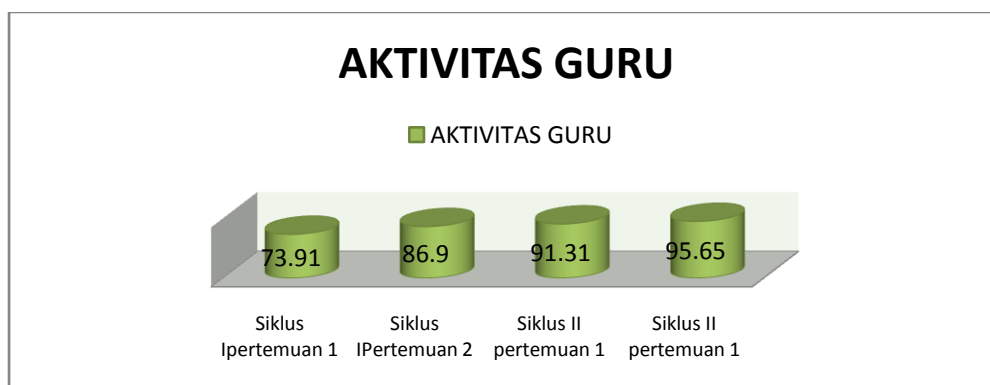
Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Role play* pada pembelajaran IPS materi tentang Peran anggota keluarga tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38: Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan siklus II

No	Aktivitas Guru	Persentase (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	73,91%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	86,9%
3.	Siklus II pertemuan pertama	91,31%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	95,65%

Gambar 1 : Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, siswa harus mampu mengembangkan kreativitasnya yang tinggi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara kondusif, hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

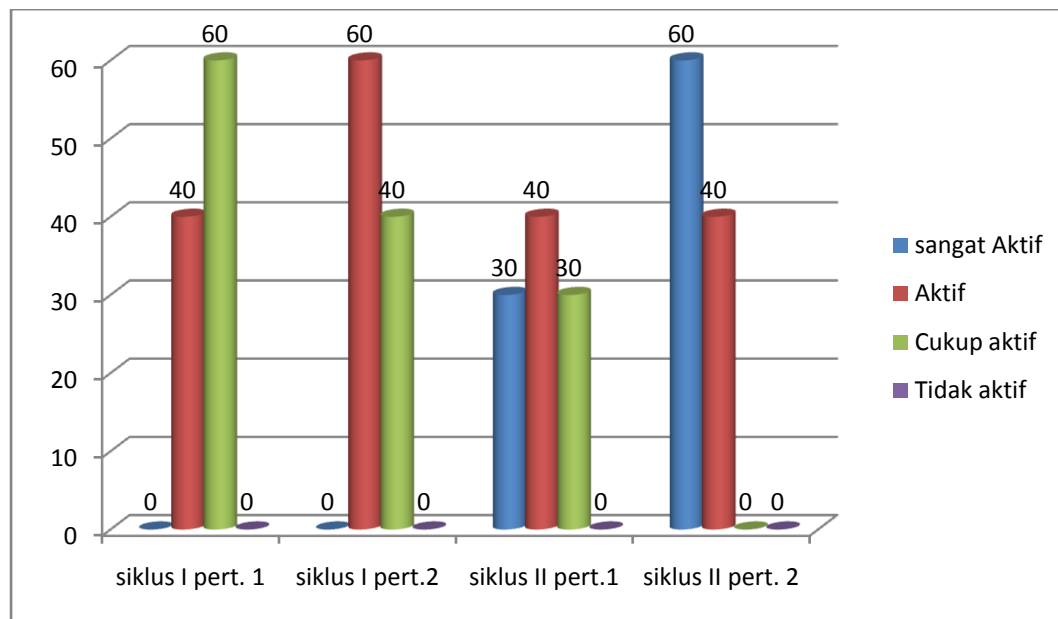
Komunikasi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam strategi pembelajaran *Role play* itu tampak terbangun secara baik mengingat strategi pembelajaran ini sangat menekankan pada aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaannya strategi pembelajaran ini juga banyak mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.39: Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan siklus II

Aktivitas Siswa				
Kategori	Siklus I pert.1	Siklus I pert.2	Siklus II pert.1	Siklus II pert.2
Sangat Aktif (A)	0%	0%	30%	60%
Aktif (B)	40%	60%	40%	40%
Cukup Aktif (C)	60%	40%	30%	0%
Tidak Aktif (D)	0%	0%	0%	0%

Gambar 2 : Grafik Perkembangan Aktivitas siswa siklus I dan Siklus II



3. Hasil Belajar siswa

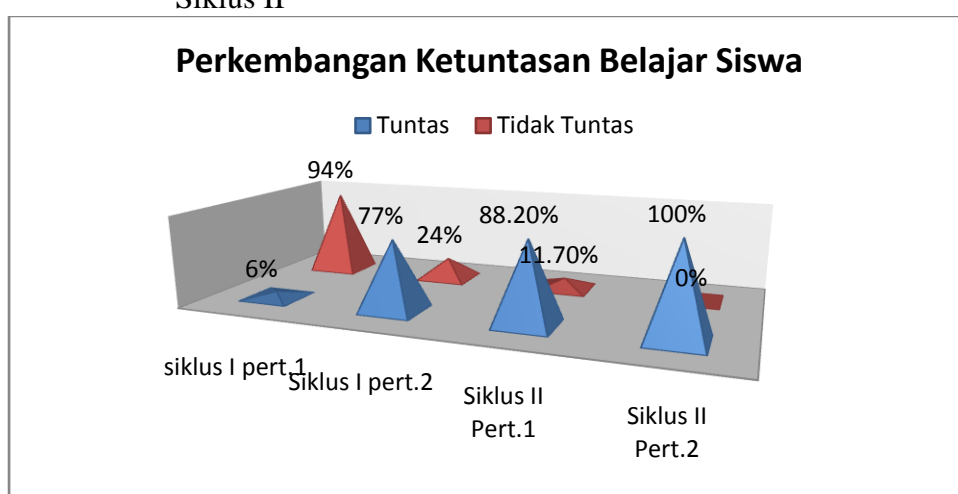
Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil pembelajaran dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa, ketersediaan media pembelajaran maupun intelegensi anak. Semuanya itu saling mendukung satu sama lain.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Role play* terlihat mengalami kemajuan hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40: Perkembangan ketuntasan Belajar siswa siklus 1 dan siklus II

Hasil Ketuntasan belajar Siswa				
Kategori	Siklus I pert.1	Siklus I pert.2	Siklus II pert.1	Siklus II pert.2
Tuntas	5,88%	76,5%	88,28%	100%
Tidak Tuntas	94,12%	23,5%	11,76%	0%

Gambar 4 : Grafik Perkembangan ketuntasan belajar siswa siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan Belajar Mengajar di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I dan II terlihat aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa yang meningkat.

3. Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan strategi *Role play* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah berhasil diterapkan. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus yang dilakukan empat kali pertemuan dan refleksi, ini terlihat dari hasil tes nilai Rata-Rata siklus I pertemuan pertama 60,31 dan pertemuan kedua 63,8 dan rata-rata siklus II pertemuan pertama 66,76 dan pertemuan kedua 79,11 Hal ini disebabkan sebagai berikut:
- a. Siswa tidak malu lagi untuk bertanya.
 - b. Siswa disiplin dalam belajar
 - c. Partisipasi aktif siswa dalam belajar dengan keceriaan dan antusias sehingga memudahkan mereka dalam belajar.